ABSTRAK

Aprilia, Ayu.2016. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif College Ball Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika. Skripsi, Jurusan Pendidikan MIPA, Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Christine Wulandari.,M.Pd. (2) Yoga Dwi Windy K.N.,S.Pd, M.Sc

Kata kunci : Strategi Pembelajaran *College Ball*, Aktivitas, Hasil Belajar

Strategi Pembelajaran *College Ball* adalah strategi belajar yang dikembangkan oleh Silberman sebagai cabang dari strategi pembelajaran aktif. Strategi ini digunakan untuk menguatkan kembali, mengklarifikasi, dan meringkas poin-poin kunci pembelajaran yang diajarkan didalam kelas. *College ball* juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memadukan unsur permainan dan kompetisi membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran.

Masalah Penelitian pada penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran *College Ball* dapat meningkatan aktivitas dan hasil belajar matematika di VIII A MTs Akbar Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan strategi pembelajaran *College Ball* guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika di kelas VIII A MTs Akbar Jember. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Akbar Jember, kelas VIII A tahun ajaran 2015/2016 pada bulan maret sampai april 2016.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas, metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan berupa aktivitas siswa, hasil tes siswa, hasil wawancara dengan guru.

Berdasarkan hasil observasi selama pembelajaran yang berlangsung selama dua siklus dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *College Ball* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa aktivitas siswa siswa selama proses pembelajaran telah memenuhi kriteria cukup aktif pada ke empat aspek yang diamati, yaitu memperhatikan penjelasan guru, bertanya, bekerjasam bersama bersama kelompok, dan meminta kesempatan menjawab dari guru. Hasil belajar secara klasikal, yaitu 75%. Pada tes II prosentase hasil belajar siswa telah mencapai 85% yang artinya dari 27 anak terdapat 23 siswa yang mendapat hasil tes diatas nilai minimum, dan 4 siswa mendapat nilai dibawah nilai minimum.